

POIN-POIN

- Pengenalan tokoh
- Awal mula menyukai KIR
- Latar belakang terpilihnya menjadi finalis untuk ke Surabaya
- Lomba hari pertama
- Lomba hari kedua-ketiga
- Lomba hari keempat-kelima

CERITA SEJARAH PRIBADI

Memenangkan Medali Perak di Surabaya

Nama saya adalah Nawal Abdi. Saya lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 09 Juni 2003. Saya lahir dari pasangan Slamet dan Indah Sulistyowati. Dan saya merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, yaitu Irhasa Fritotul Afifi dan Ghulam Rijal Arsyad. Pada tahun 2007, saya mulai menempuh pendidikan di RA Muslimat NU 1. Kemudian lulus dan lanjut bersekolah di SDN Tlogomas 2 pada tahun 2009. Lalu saya lulus dari SD pada tahun 2016. Yang kemudian saya mendaftar dan diterima menjadi seorang siswi di MTs Negeri 1 Malang.

Sejak saya masuk ke MTsN 1 Malang, saya mulai tertarik mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya adalah Karya Ilmiah Remaja (KIR). Di ekskul ini saya dibimbing untuk berinovasi dan menciptakan sesuatu hal baru yang berkaitan dengan ilmiah. Selain itu saya juga dibimbing untuk menulis makalah yang baik. Pada kelas tujuh sampai delapan, saya sudah mengikuti beberapa lomba KIR, namun sayangnya saya masih belum pernah memenangkan lomba tersebut.

Kemudian pada tahun 2018, saya membentuk tim bersama teman saya yang bernama Athoillah. Kami membuat makalah penelitian sosial dan makalah itu kami kirimkan ke Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). Dan tanpa diduga, makalah kami lolos seleksi dan kami menjadi finalis yang diundang ke Surabaya. Kompetisinya diadakan pada tanggal 22 sampai 26 Juli 2018. Sekolah kami mengirimkan tiga tim, setiap tim berisi dua orang.

Sehari sebelum kompetisinya dimulai, kami bersiap-siap untuk pergi ke Surabaya menggunakan mobil. Kami berangkat ditemani dengan tiga guru pembimbing kami. Kami berangkat pukul tujuh pagi dan sampai pukul sebelas siang. Kami tinggal di sebuah

hotel di Kota Surabaya untuk lima hari kedepan. Pada hari pertama, kami menyiapkan stan pameran masing-masing. Saya mulai bertemu dan berkenalan dengan banyak peserta lain yang berasal dari berbagai daerah. Kami saling bertukar cerita hingga selesai menyiapkan stan pameran.

Pada hari kedua dan ketiga para peserta mulai mempresentasikan makalah ilmiah mereka masing-masing. Tim saya mendapat giliran presentasi pada hari ketiga. Jadi pada hari kedua, tim saya hanya menjaga stan dan berlatih materi yang akan kami presentasikan. Kami juga membantu latihan presentasi teman kami yang mendapat giliran presentasi hari kedua. Pada hari ketiga tim saya melakukan presentasi. Awalnya saya sangat gugup, namun semuanya berjalan lancar.

Selanjutnya pada hari keempat dan kelima, seluruh peserta dijadwalkan untuk berjalan-jalan mengelilingi Kota Surabaya. Kami mengunjungi beberapa situs sejarah, museum, dan tempat pariwisata. Kami belajar banyak hal baru saat berkeliling Kota Surabaya. Malam harinya waktunya pengumuman para juara. Ternyata ketiga tim dari sekolah kami mendapatkan medali. Dua medali perak dan satu medali perunggu.

Ini merupakan pertama kalinya saya mengikuti lomba KIR dan menang. Saya sangat bangga dengan hal tersebut.